

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi semakin hari semakin pesat meluas dan bergerak bebas secara global. Perusahaan-perusahaan yang terus bermunculan dalam berbagai sektor, baik perbankan, manufaktur, dan pertambangan. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin cepat, menuntut para pelaku bisnis untuk selalu siap dalam bersaing dengan para kompetitornya dalam industri. Perusahaan dengan pengalaman berbisnis yang cukup lama akan dengan mudah untuk menguasai pasar dan memenangkan persaingan. Namun perusahaan yang belum lama berdiri akan berisiko mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan lain di industri yang sama apabila perusahaan tidak mempunyai strategi tertentu untuk merebut konsumen dan pangsa pasar yang telah dikuasai perusahaan lama. Apabila perusahaan tidak mampu menghadapi situasi ini, maka tidak akan lama perusahaan akan menemui kondisi krisis keuangan atau *financial distress*.

Dalam dunia bisnis memang tidak sedikit perusahaan mengalami kegagalan. Persaingan yang semakin kompetitif semakin memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang kemudian menuju kebangkrutan. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Platt dan Platt, 2002).

Ketika suatu perusahaan yang mengalami *financial distress* namun tidak dapat menangani situasi ini dengan cepat atau bahkan terlambat dalam menyadari kondisi ini akan dengan mudah mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan atau

*bankruptcy* didefinisikan oleh Toto (2011:332) sebagai kondisi di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja, namun terdapat indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali dari laporan keuangan yang dianalisis dengan lebih cermat dengan suatu cara tertentu.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mengindikasikan prediksi kebangkrutan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh dalam menentukan suatu perusahaan rentan atau tidaknya terhadap risiko kebangkrutan, karena ukuran perusahaan biasanya mencerminkan seberapa lama perusahaan melakukan bisnis dan seberapa berpengalamannya perusahaan dalam menghadapi masalah. Pengukuran ukuran perusahaan atau *firm size* dilakukan dengan menilai total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2014:4).

Salah satu tolok ukur ukuran perusahaan adalah nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan sinyal yang positif bagi kreditur sebab perusahaan akan mudah melakukan diversifikasi dan mampu melunasi kewajiban di masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya *financial distress* (Nora, 2016). Perusahaan yang besar cenderung mempunyai pertumbuhan yang positif, perusahaan seharusnya mempunyai akses pasar yang baik dan akses operasional yang lebih luas sehingga memiliki kemudahan untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan lebih mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Prediksi kebangkrutan juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang kemudian dilakukan analisis. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis trend, analisis presentase per komponen analisis sumber dan penggunaan dana, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor analisis titik impas (*break even point*) (Kasmir, 2018:70). Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada analisis rasio, di mana penulis menilai teknik analisis ini lebih mudah dikenali dan berpengaruh cukup signifikan dalam memprediksi *financial distress* berdasarkan beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan peneliti terdahulu.

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut Kasmir (2018:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Faktor internal dapat menjadi faktor dengan andil yang besar dari kondisi *financial distress*, di mana manajemen bertanggungjawab penuh atas kinerja perusahaan. Dengan begitu publik dapat menilai apakah manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik atau tidak. Namun, faktor eksternal juga dapat memengaruhi *financial distress*, seperti krisis ekonomi, inflasi, pelemahan nilai tukar, peraturan perundang-undangan dan regulasi. Ketika kondisi-kondisi tersebut terjadi, akan meningkatkan risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress* terutama perusahaan dengan manajemen yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi tersebut. Hal ini mengartikan bahwa faktor internal dapat

meningkatkan atau melemahkan dampak dari faktor eksternal terhadap perusahaan. Karena ketika suatu perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dan manajemen perusahaan yang baik tentu akan lebih mampu dalam meminimalkan dampak faktor eksternal terhadap perusahaan, sehingga *financial distress* dapat dihindari.

Seperti halnya pada 2008 lalu, perekonomian Indonesia terguncang oleh krisis ekonomi global sesaat setelah ekonomi Indonesia mulai stabil pasca krisis ekonomi 1998-1999. Guncangan ekonomi ini mulai dirasakan Indonesia dari semester kedua 2008 yang ditandai dengan melonjaknya harga minyak dunia yang memengaruhi dunia bisnis berbagai sektor, salah satunya sektor manufaktur yang mempunyai andil besar dalam perekonomian Indonesia. Mulainya krisis ini juga ditandai dengan merosotnya indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI, tepatnya pada triwulan keempat (Sihono, 2008).

Dampak dari krisis ini berlanjut hingga membuat beberapa perusahaan didelisting dari Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2009 sampai dengan 2015. Tercatat sebanyak 28 perusahaan dari berbagai sektor telah dihapus dari daftar saham di BEI selama tujuh tahun hingga 31 Desember 2015. Untuk perusahaan pada sektor manufaktur sendiri tercatat sedikitnya 11 perusahaan yang didelisting, di mana 3 perusahaan mengalami kerugian terus-menerus, 2 perusahaan mengalami pailit, 1 perusahaan dengan saham yang tidak likuid, dan 5 perusahaan lain yang memutuskan untuk *go private*, merger, dan melakukan beberapa pelanggaran (finance.detik.com).

Proses delisting perusahaan dari daftar saham di BEI memang tidak selalu mengindikasikan suatu perusahaan tersebut mengalami *financial distress* dan mengalami kebangkrutan. Namun, perusahaan-perusahaan yang dinilai tidak dapat

diselamatkan atau tidak mampu untuk memperbaiki kondisi finansial dan manajemennya akan didelisting yang biasanya ditandai dengan ditetapkannya suspensi penjualan saham pada pasar saham.

Berikut adalah data ukuran perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang didelisting karena pailit berdasarkan laporan keuangan pada satu tahun sebelum perusahaan didelisting.

**Tabel 1.1**  
***Firm Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Delisting***

<b>Perusahaan Delisting</b>	<b><i>Firm Size</i></b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b><i>Debt to Assets Ratio</i></b>	<b><i>Return on Assets</i></b>
SKBM	12,15	0,47	1,27	-0,14
SIMM	10,66	0,03	2,24	-0,16
DAVO	14,75	998,82	0,07	0,12
SIAP	12,33	0,09	1,11	-0,07

Dari keempat perusahaan di atas, tiga diantaranya memiliki nilai profitabilitas negatif. Rasio ROA yang rendah menunjukkan tidak efisiennya penggunaan aktiva perusahaan dan kurang produktif dalam menghasilkan laba. Kondisi seperti ini akan mempersulit keuangan perusahaan dalam sumber pendanaan internal untuk investasi, sehingga risiko masuk ke dalam situasi *financial distress* meningkat dan dapat menyebabkan terjadinya probabilitas kebangkrutan (Amir dan Bambang, 2013).

Profitabilitas suatu perusahaan sangat berperan penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama kurun waktu tertentu, apakah telah bekerja dengan efektif atau tidak (Kasmir, 2018:196). Dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan telah baik dan efektif, maka akan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya, terlebih

ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cenderung stabil. Kondisi ini akan memudahkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya yang secara bertahap akan menambah kekuatan perusahaan, sehingga perusahaan akan siap menghadapi segala bentuk hambatan baik dari kompetitor pasar maupun kondisi ekonomi yang bergejolak.

Salah satu perusahaan yang didelisting pada tahun 2015 adalah PT Davomas Abadi Tbk. (DAVO). Bursa Efek Indonesia resmi mengeluarkan DAVO dari daftar saham pada Januari 2015 setelah disuspensi selama dua tahun terakhir. Perusahaan ini diketahui telah gagal untuk melunasi utang pada beberapa pihak. Penurunan kinerja keuangan perusahaan ini mulai terlihat pada tahun 2006 hingga 2007, di mana kemampuan DAVO untuk menghasilkan laba terus menurun (market.bisnis.com).

**Tabel 1.2**

**Rasio Profitabilitas PT Davomas Abadi Tbk**

<b>Rasio Profitabilitas</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
Profit Margin	12%	7%
Basic Earning Power	9,23%	7,73%
Return on Total Assets	7,25%	5,39%
Return on Equity	20,11%	17,6%

Sumber: L.M.S. Kristiyanti, 2012

Penurunan kondisi finansial PT Davomas Abadi Tbk yang terjadi tepat sebelum krisis ekonomi, membuat entitas ini menjadi tidak siap untuk menghadapi ancaman ekonomi. Pada tahun-tahun tersebut perusahaan sedang memfokuskan dalam menemukan solusi bagi permasalahan internal perusahaan dan mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan kondisi ini

perusahaan menjadi tidak terlalu memperhatikan krisis ekonomi yang sedang berlangsung.

Di sisi lain, DAVO memiliki nilai likuiditas yang baik, di mana pada tahun 2006 perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 5,98. Artinya perusahaan ini memiliki aset lancar sebesar hampir enam kali lipat dari besaran kewajiban lancarnya. Kemudian, tidak seperti profitabilitasnya yang menurun, pada tahun 2007 likuiditas PT Davomas Abadi Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun ini nilai *Current Ratio* yang didapat adalah 9,27 (L.M.S. Kristiyanti, 2012).

Dilihat melalui nilai *leverage*, kondisi PT Davomas Abadi Tbk juga terbilang baik. Nilai *leverage* yang diukur oleh DAR pada tahun 2013 hanya sebesar 0,07 di mana nilai ini lebih kecil dari nilai *leverage* pada perusahaan dengan ukuran lebih kecil dari DAVO seperti SKBM, SIMM, dan SIAP. Sehingga jika dilihat melalui rasio-rasio keuangan, kondisi Davomas tidak terlalu buruk dan tidak terprediksikan untuk mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat.

Evanny Indri Hapsari (2012) meneliti “Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur di BEI”. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian Amir Saleh dan Bambang Sudiyatno (2013) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” juga

menghasilkan kesimpulan bahwa *leverage* dapat memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan-perusahaan manufaktur.

Pipit Lia Indarti dan Sapari (2020) meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*, Terhadap *Financial distress*” menghasilkan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* baik secara parsial dan simultan. Namun variabel likuiditas tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Siti Masitoh dan Iwan Setiadi (2020) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Financial distress*”, di mana profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rangga Putra Ananto, Rasyidah Mustika, dan Desi Handayani (2017) meneliti “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, namun GCG dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Hasil yang sama dalam pengaruh variabel ukuran perusahaan pada *financial distress* ditunjukkan dalam penelitian Alifiyah Fidyningrum dan Endang Dwi Retnani (2017) dengan judul “Pengaruh GCG dan *Firm Size* Terhadap Perusahaan yang Mengalami *Financial distress*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Firm size* atau ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*.



Vania Azalia dan Yuliasuti Rahayu (2019) meneliti tentang “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress*”, di mana variabel *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*, sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Namun penelitian yang dilakukan Yoyo Sudaryo, Dyah Purnamasari, Nunung Ayu Sofiati, dan Ana Hadiana (2019) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi *Financial distress* pada 12 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, di mana penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*.

Orina Andre dan Salma Taqwa (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial distress*” menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress*, di mana pengaruh ini tidak ditunjukkan oleh variabel likuiditas terhadap variabel *financial distress*. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahmadona Amelia Fitri dan Syamwil (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Financial distress*”, di mana hanya variabel profitabilitas dan *leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*.

Tirza Chrissentia dan Julianti Syarief (2016) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Firm Age*, dan Kepemilikan

Institusional Terhadap *Financial distress*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *financial distress*, sedangkan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erik Setiyawan dan Musdholifah (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial distress* pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Tahun 2016-2017”, di mana variabel profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *financial distress*, dan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*.

Erni Masdupi, Abel Tasman, dan Atri Davista (2018) meneliti mengenai “The Influence of Liquidity, *Leverage*, and Profitability on *Financial distress* of Listed Manufacturing Companies in Indonesia” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang dihasilkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* secara parsial. Hasil penelitian ini kemudian diperkuat dengan penelitian Rusli Moch, Rida Prihatni, dan Agung Dharmawan Buchdadi (2019) yang berjudul “The Effect Of Liquidity, Profitability and Solvability to The *Financial distress* of Manucatured Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of Year 2015-2017”, di mana variabel-variabel independen yang diteliti seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *financial distress*.

Rieska Anisa Dwiantari dan Luh Gede Sri Artin (2021) meneliti tentang “The Effect of Liquidity, *Leverage*, and Profitability on *Financial distress* (Case

Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019)” dengan hasil penelitian variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*. Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sejenis sebelumnya yang dilakukan Angela Dirman (2020) dengan judul “*Financial distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*”, di mana hanya variabel profitabilitas dan *firm size* yang memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan rencana penelitian penulis. Persamaan dan perbedaan tersebut diuraikan pada tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.3**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

No	Penulis, Judul Penelitian, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	<b>Evanny Indri Hapsari (2012)</b> “Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi <i>Financial distress</i> Perusahaan Manufaktur di BEI”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i>.</li> <li>• Variabel Dependen: <i>Financial distress</i></li> <li>• Data Panel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: <i>Firm Size</i></li> <li>• Analisis Data: Regresi logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan profitabilitas (<i>profit margin on sales</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> dan profitabilitas (<i>return on assets</i>) berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 2, September 2012 Universitas Negeri Semarang, Indonesia <b>ISSN: 2337-5434</b>

2	<p><b>Amir Saleh dan Bambang Sudyatno (2013)</b></p> <p>“Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Aktivitas</li> <li>• Variabel dependen: Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan Aktivitas tidak dapat memprediksi kebangkrutan</li> <li>• <i>Leverage</i> dan Profitabilitas dapat memprediksi kebangkrutan.</li> </ul>	<p>Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1, Mei 2013</p> <p>Universitas Stikubank Semarang, Indonesia</p> <p><b>ISSN:</b> <b>1979-4878</b></p>
3	<p><b>Pipit Lia Indarti dan Sapari (2020)</b></p> <p>“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i>, Terhadap <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel Dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 9, No. 8, Agustus 2020</p> <p>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya</p> <p><b>e-ISSN:</b> <b>2460-0585</b></p>
4	<p><b>Siti Masitoh dan Iwan Setiadi (2020)</b></p> <p>“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Firm Size</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh</li> </ul>	<p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4, No. 1, 20202</p> <p>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad</p>

				signifikan terhadap <i>financial distress</i>	Dahlan Jakarta, Indonesia <b>E-ISSN: 2549-791X</b>
5	<b>Maya Dewi Suprobo, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono (2017)</b> “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i> pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Riset Manajemen Vol. 06, No. 8, Agustus 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Indonesia <b>ISSN: 2302-6200</b>
6	<b>Rangga Putra Ananto, Rasyidah Mustika, Desi Handayani (2017)</b> “Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i> pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Leverage</i>, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)</li> <li>• Metode Analisis <i>Financial distress</i>: Altman (Z-Score)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol. 19, No. 1, Januari 2017 Politeknik Negeri Padang, Indonesia <b>P-ISSN 1693 - 3273</b> <b>e-ISSN 2527 - 3469</b>

di Bursa Efek Indonesia”					
7	<p><b>Tirza Chrissentia dan Julianti Syarief (2016)</b></p> <p>“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Likuiditas, <i>Firm Age</i>, dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Likuiditas</li> <li>• Variabel independen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Firm Age</i>, Kepemilikan Institusional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, likuiditas, <i>firm age</i>, dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Akuntansi Vol. 16, No. 1, April 2016</p> <p>Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta</p> <p><b>E-ISSN: 2621-0320</b></p>
8	<p><b>Intan Saputri Ayuningtiyas dan Bambang Suryono (2019)</b></p> <p>“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Arus Kas Terhadap Kondisi <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Cash Flow</i></li> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas, <i>leverage</i>, dan arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 8, No. 9</p> <p>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya</p> <p><b>e-ISSN: 2460-0585</b></p>
9	<p><b>Orina Andre dan Salma Taqwa (2014)</b></p> <p>“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> dalam Memprediksi <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Firm Size</i></li> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh</li> </ul>	<p>Wahana Riset Akuntansi Vol. 2, No. 1</p> <p>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Indonesia</p> <p><b>P-ISSN: 2338-4786</b></p>

				signifikan positif terhadap <i>financial distress</i>	<b>e-ISSN:</b> <b>2656-0348</b>
10	<b>Vania Azalia dan Yuliasuti Rahayu (2019)</b>  “Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Leverage</i>, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 8, No. 6, Juni 2019  Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya  <b>e-ISSN:</b> <b>2460-0585</b>
11	<b>Imam Asfali (2019)</b>  “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial distress</i> Perusahaan Kimia”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 20, No. 2, Juni 2019  Universitas Gajayana, Malang, Indonesia  <b>e-ISSN:</b> <b>2614-4212</b>  <b>P-ISSN:</b> <b>1411-5794</b>
12	<b>Alifiyah Fidyaniingrum dan Endang Dwi Retnani (2017)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Firm Size</i></li> <li>• Variabel dependen:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Firm size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6, No. 6, Juni 2017

	“Pengaruh GCG dan <i>Firm Size</i> Terhadap Perusahaan yang Mengalami <i>Financial distress</i> ”	<i>Financial distress</i>	• Analisis Data: Regresi Logistik		Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya <b>e-ISSN: 2460-0585</b>
13	<b>Vivi Fatmawati dan Ikhsan Budi Rihardjo (2017)</b>  “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Memprediksi <i>Financial distress</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, Profitabilitas</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Aktivitas</li> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6, No. 10, Oktober 2017  Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya <b>e-ISSN: 2460-0585</b>
14	<b>Andre Vici Ardian, Rita Andini, Kharis Raharjo (2017)</b>  “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, Aktivitas, Profitabilitas</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis <i>Financial distress</i>: Altman (Z-Score)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas, <i>Leverage</i>, Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 3, No. 3, 2017  Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang, Indonesia <b>ISSN: 2502-7697</b>
15	<b>Erik Setiyawan dan dan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Struktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas dan likuiditas secara parsial</li> </ul>	Jurnal Ilmu Manajemen



	<b>Musdholifah (2020)</b>	Likuiditas, <i>Leverage</i>	Kepemilikan, Nilai Tukar	berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial distress</i>	Vol. 8, No. 1, 2020
	“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Nilai Tukar Terhadap <i>Financial distress</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Tahun 2016-2017”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia <b>ISSN: 2549-192X</b>
16	<b>Rahmadona Amelia Fitri dan Syamwil (2020)</b>	Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>	Aktivitas	Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>	Jurnal Ecogen Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol. 3, No. 1, Maret 2020
	“Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia <b>e-ISSN: 2654-8429</b>
17	<b>Rina Erayanti (2021)</b>	Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>	Logistik	Profitabilitas ( <i>ROI</i> ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>	Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP) Vol. 6, No. 1, Juni 2019
	“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Prediksi <i>Financial distress</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas (<i>ROE</i>), likuiditas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	Universitas Pancasila, Indonesia <b>e-ISSN: 2460-2132</b> <b>P-ISSN: 2339-1545</b>

18	<p><b>Verani Carolina, Elyzabet I. Marpaung, Derry Pratama (2017)</b></p> <p>“Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Arus Kas Operasi</li> <li>• Analisis <i>Financial distress</i>: Altman (Z-Score)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Akuntansi Maranatha Vol. 9, No. 2, November 2017</p> <p>Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Indonesia</p> <p><b>ISSN:</b> <b>2085-8698</b></p> <p><b>e-ISSN:</b> <b>2598-4977</b></p>
19	<p><b>Andrew Jaya Saputra dan Susanto Salim (2020)</b></p> <p>“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, <i>Firm Size</i>, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial distress</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i>, <i>Firm Size</i></li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>Sales Growth</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• <i>Leverage</i> dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Paradigma Akuntansi Vol. 2, No. 1, Januari 2020</p> <p>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara Jakarta, Indonesia</p> <p><b>e-ISSN:</b> <b>2657-0033</b></p>
20	<p><b>Eveline Kusuma dan Sumani (2017)</b></p> <p>“Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i> (Z-Score) Perusahaan Property, Real Estate, dan Manufaktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, Profitabilitas</li> <li>• Variabel independen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis <i>Financial distress</i>: Altman (Z-Score)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Manajemen Vol. 14, No. 1, Mei 2017</p> <p>Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta</p> <p><b>p-ISSN</b> <b>1829-6211;</b> <b>e-ISSN</b> <b>2597-4106</b></p>

Periode 2014-2016”					
21	<p><b>Yoyo Sudaryo, Dyah Purnamasari, Nunung Ayu Sofiati, Ana Hadiana (2019)</b></p> <p>“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi <i>Financial distress</i> pada 12 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Tingkat Suku Bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i></li> <li>• Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>Jurnal Ekonomi, Akuntansi &amp; Manajemen Vol. 1, No. 2, Agustus 2019</p> <p>Fakultas Ekonomi Universitas Insan Cendekia Mandiri-UNBAR, Indonesia</p> <p><b>ISSN: 2685-8118</b></p>
22	<p><b>Erni Masdupi, Abel Tasman, dan Atri Davista (2018)</b></p> <p>“The Influence of Liquidity, <i>Leverage</i>, and Profitability on <i>Financial distress</i> of Listed Manufacturing Companies in Indonesia”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i>, Profitabilitas</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Financial distress</i></li> </ul>	<p>Advances in Economics, Business and Management Research, Vol. 57, Juli 2018</p> <p><b>ISSN: 2214-8523</b></p>
23	<p><b>Angela Dirman (2020)</b></p> <p>“<i>Financial distress: The</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Arus Kas Bebas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan negatif</li> </ul>	<p>International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 22,</p>

	<i>Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow”</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>terhadap <i>financial distress</i></p> <p>Issue 1, August 2020</p> <p><b>ISSN: 2289-1552</b></p>
24	<p><b>Rieska Anisa Dwiantari dan Luh Gede Sri Artin (2021)</b></p> <p>“The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on <i>Financial distress</i> (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019)”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas, <i>leverage</i>, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i></li> </ul>	<p>American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)</p> <p>Vol. 5, Issue 1, pp-367-373</p> <p><b>e-ISSN: 2378-703X</b></p>
25	<p><b>Rusli Moch, Rida Prihatni, dan Agung Dharmawan Buchdadi (2019)</b></p> <p>“The Effect Of Liquidity, Profitability and Solvability to The <i>Financial distress</i> of Manucatured Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) Period of Year 2015-2017”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas (<i>Leverage</i>)</li> <li>• Variabel dependen: <i>Financial distress</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data: Regresi Logistik</li> <li>• Metode peniaian <i>financial distress</i>: Z-Score</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial ditress</i></li> </ul>	<p>Academy of Accounting and Financial Studies Journal</p> <p>Vol. 23, Issue 6, December 2019</p> <p><b>e-ISSN: 1528-2635</b></p>

---

**Tresna Ayu Dwilestari (2021) 173403110**

Pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Profitabilitas (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020).

Variabel yang digunakan: *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas sebagai variabel independen, *Financial distress* sebagai variabel dependen.

---

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan kegunaan bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan penulis baik dalam hal penelitian maupun objek penelitian yang dalam hal ini adalah *firm size*, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *financial distress* pada perusahaan-perusahaan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020;
- 2) Membandingkan teori yang telah dipelajari penulis pada masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi sesungguhnya di lapangan (kondisi nyata);
- 3) Memenuhi salah satu syarat ujian sidang guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Mengetahui informasi mengenai pengaruh *firm size*, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaannya;
- 2) Menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk menghindari keputusan-keputusan yang cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan (*financial distress*).

c. Bagi Pihak Lain

Memberikan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber informasi untuk dijadikan bahan pembandingan bagi keperluan peneliti-peneliti selanjutnya dengan bidang kajian sejenis.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman resminya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang menyediakan data dan informasi laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan tahunan emiten pada sektor manufaktur tahun 2015-2020 yang kemudian oleh Peneliti dilakukan analisis dan pengolahan data.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Februari 2022. Untuk lebih jelasnya, Penulis sajikan matriks jadwal pelaksanaan penelitian pada Lampiran 1.